

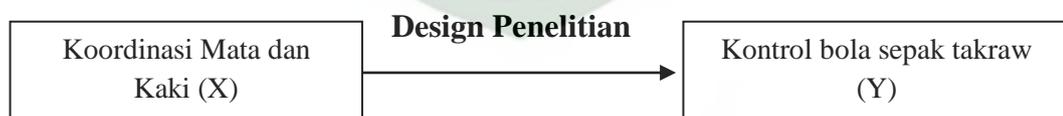
## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian korelasi atau korelasional. Menurut Arikunto (2010:4) penelitian korelasi atau korelasional adalah penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Berdasarkan jenis penelitian di atas, tes prestasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah serentetan alat yang digunakan untuk pengukuran dan keterampilan yang dimiliki oleh individu. Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana langkah pertama adalah mencari data koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan kontrol bola sepak takraw siswa putra ekstrakurikuler sepak takraw SMPN 5 kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. Dengan demikian, maka dapat digambarkan pola atau design penelitian sebagai berikut :



Gambar 2 : Design Penelitian

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, populasinya adalah siswa putra ekstrakurikuler sepak takraw SMPN 5 Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar yang berjumlah 12 orang yang berasal dari siswa kelas VII. Untuk lebih jelasnya tertera pada tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah populasi penelitian siswa putra ekstrakurikuler sepak takraw SMPN 5 Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar.

No	Kelas	Siswa Putra Mengikuti Ekstrakurikuler
1	VII a	7 orang
2	VII b	5 orang
<b>Jumlah</b>		<b>12 orang</b>

Kantor SMPN 5 Kampar Kiri Hilir, 2015.

## 2. Sampel

Sehubungan sampel di atas, siswa putra yang mengambil kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw berjumlah 12 orang karena jumlahnya tidak begitu besar, maka peneliti menetapkan seluruh populasi dijadikan sampel (sampel penuh).

## C. Defenisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian tentang istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini maka penulis akan menjelaskan istilah tersebut sebagai berikut :

1. Koordinasi adalah kemampuan seseorang mengintegrasikan bermacam-macam gerakan yang berbeda ke dalam pola gerakan tunggal secara efektif (Sajoto, 1995:9). Koordinasi dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang melakukan gerakan tunggal mata dan kaki secara efektif, dalam penelitian ini

menggunakan tes *soccer wall volley test* dan merupakan variabel bebas atau independen (X).

2. Kemampuan mengontrol bola adalah meniming bola dengan menggunakan sepak sila (Thamrin, 2008:4). Mengontrol bola dlam penelitian ini adalah kemampuan memainkan bola melalui sepak sila yang digunakan untuk mengumpun dan menyelamatkan bola dari serangan lawan. Dalam penelitian ini tes yang digunakan yakni tes sepak sila dan merupakan variabel terikat atau dependen (Y).

#### **D. Pengembangan Instrumen**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah melalui tes koordinasi mata dan kaki yanki *tesseract wall volley test* (Ismaryati, 2008:54-55) dan tes kontrol bola dengan sepak sila kaki kiri dan kanan (Depdiknas, 2002:16).

##### **1. Tes Soccer Wall Volley Test**

- a. Tujuan : mengukur koordinasi mata-kaki, koordinasi seluruh tubuh dan kelincahan
- b. Perlengkapan : lapangan tes yang terdiri atas ;
  - Daerah sasaran dibuat dengan garis dinding yang rata dengan ukuran panjang 2,44 meter dan tinggi dari lantai 1,22 meter.
  - Daerah tendangan dibuat di depan daerah sasaran berbentuk persegi empat dengan ukuran 3,65 meter dan 4,23 meter. Daerah tendangan berjarak 1,83 meter dari dinding daerah sasaran.

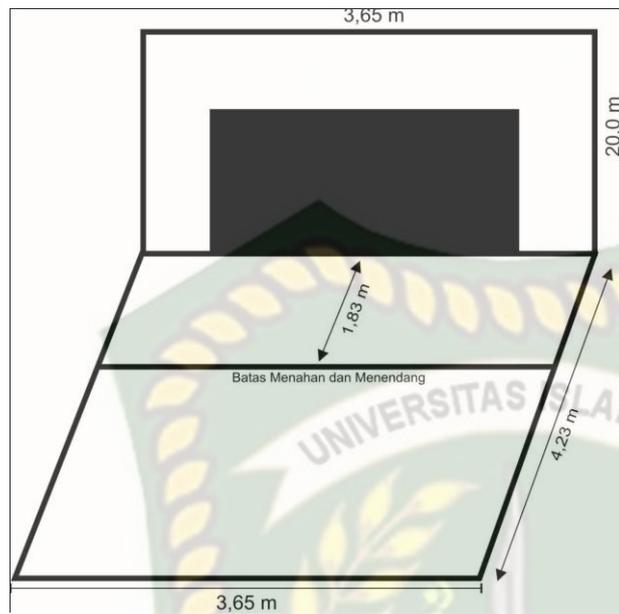
c. Pelaksanaan :

- Testi berdiri di daerah tendangan, siap menendang bola
- Dengan diberi aba-aba “ya” testi mulai menendang bola sebanyak-banyaknya, boleh menggunakan kaki yang manapun. Sebelum menendang kembali, bola harus di blok atau kontrol dengan kaki lain
- Setiap menendang bola harus diawali dengan sikap menendang benar
- Testi melakukan 3 kali ulangan, masing-masing 20 detik
- Tidak boleh menghentikan atau mengontrol bola dengan tangan
- Sebelum melakukan tes, testi boleh mencoba terlebih dahulu sampai merasa terbiasa.

d. Penilaian : Tiap tendangan yang mengenai sasaran memperoleh nilai satu.

Untuk memperoleh 1 nilai :

- Bola harus mengenai sasaran
- Bola harus dikontrol atau diblok dahulu sebelum ditendang kembali
- Pada waktu menendang atau mengontrol bola testi tidak boleh keluar dari daerah tendangan



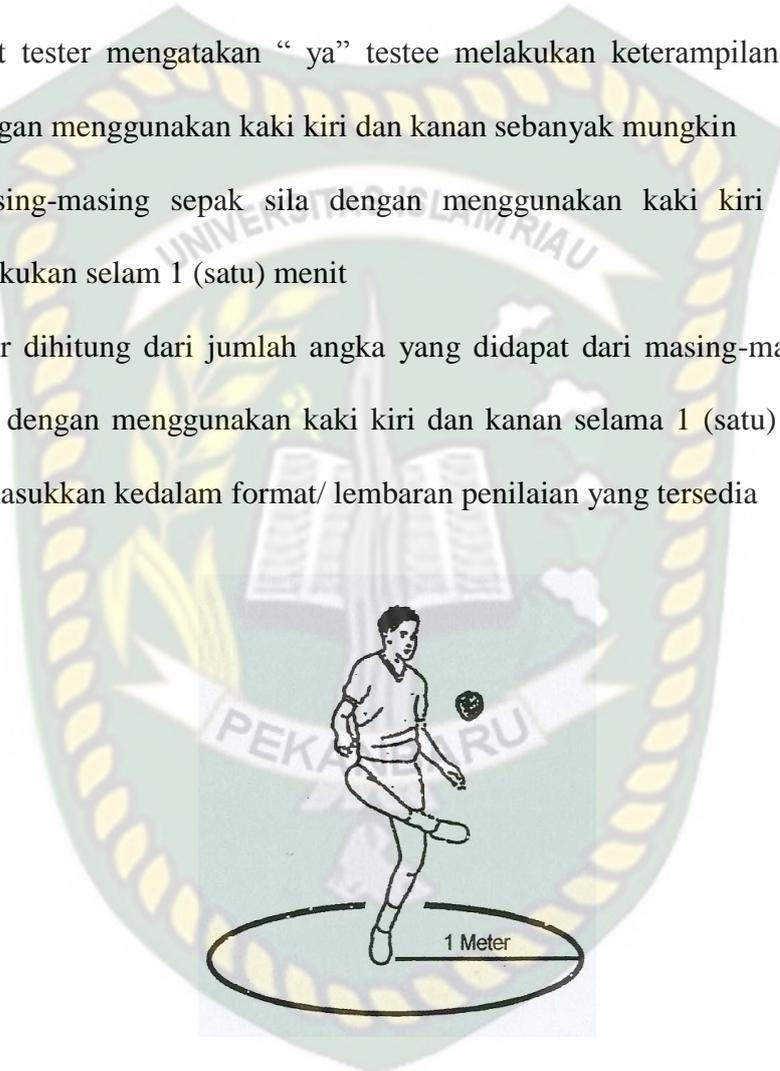
Gambar 3: Lapangan Tes *Soccer Wall Volley Test*

## 2. Kontrol Bola Dengan Sepak Sila Kaki Kiri dan Kaki Kanan

- a. Tujuan : Untuk mengukur kemampuan melakukan sepak sila dengan menggunakan kaki kiri dan kanan selama 1 (satu) menit
- b. Alat dan perlengkapan tes
  - Lapangan sepak takraw
  - Beberapa buah bola sepak takraw
  - Net sepak takraw
  - Stopwatch
  - Formulir pencatat skor
  - Dan perlengkapan lainnya.

c. Pelaksanaan tes

- Saat tester mengatakan “siap” testee berdiri siap melakukan keterampilan sepak sila ditempat yang ditentukan
- Saat tester mengatakan “ ya” testee melakukan keterampilan sepak sila dengan menggunakan kaki kiri dan kanan sebanyak mungkin
- Masing-masing sepak sila dengan menggunakan kaki kiri dan kanan dilakukan selama 1 (satu) menit
- Skor dihitung dari jumlah angka yang didapat dari masing-masing sepak sila dengan menggunakan kaki kiri dan kanan selama 1 (satu) menit, dan dimasukkan kedalam format/ lembaran penilaian yang tersedia



Gambar 4 : Melakukan Sepak Sila Kontrol Bola

d. Kriteria penilaian

Depdiknas (2002:16) mengategorikan kriteria penilaian kontrol bola melalui tes sepak sila kaki kiri dan kanan adalah sebagai berikut :

Tabel 2 : Kriteria Penilaian Kontrol Bola Melalui Tes Sepak Sila Kaki Kiri dan Kanan

No	Sepak Sila Kaki Kiri dan Kanan	Nilai
1	>40 kali nilai	90
2	30 – 39 kali nilai	80
3	20 – 29 kali nilai	70
4	10 – 19 kali nilai	60
5	< 9 kali nilai	50

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan pengamatan langsung objek penelitian untuk mencari data tentang kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan kontrol bola dalam permainan sepak takraw siswa SMPN 5 Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

b. Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kutipan-kutipan dan teori-teori yang menghubungkan dengan masalah yang diteliti untuk dapat dijelaskan landasan teori dalam penelitian ini.

c. Tes dan pengukuran

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data primer secara objektif dengan mempergunakan : tes koordinasi mata dan kaki, dan tes kontrol bola sepak takraw.

## F. Teknik Analisa Data

Dari data yang diperoleh dilakukan pengolahan data secara mendeskripsikan data ke dalam pengolahan data dengan menggunakan teknik analisa korelasi dengan rumus. Untuk menentukan apakah variabel x dengan variabel y terdapat hubungan yang signifikan, digunakan rumus “r” product moment dibawah ini :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel x dan y

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$  = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$  = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$  = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Untuk memperoleh kontribusi antar variabel maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$KP = r^2 \cdot 100 \%$$

Keterangan :

KP = Kontribusi

$r^2$  = Jumlah r